

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Ivan illich 2011, (Sholichah, 2018, hlm. 27) mengatakan bahwa “pendidikan merupakan proses dimana manusia diberikan berbagai macam situasi yang bertujuan untuk memberdayakan diri dengan mempertimbangkan aspek kesadaran, pencerahan, pemberdayaan dan perubahan perilaku”. Tujuan Pendidikan nasional bangsa indonesia merupakan penerapan dari empat pilar pendidikan yang dipaparkan oleh UNESCO. Empat pilar ini merupakan visi pendidikan untuk masa sekarang dan masa depan yang perlu dikembangkan oleh lembaga pendidikan formal dimanapun. Dalam Triyanto (2013, hlm. 227) mengatakan bahwa “Kempat pilar tersebut yaitu : *Learning to know* (belajar untuk mengetahui), *Learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu), *Learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang), *Learning to live together* (belajar untuk menjalin kehidupan bersama)”. Di abad ke 21 ini, pendidikan sangat penting bagi peserta didik untuk memiliki keterampilan belajar dan berinovasi dalam membangun keterampilan berpikir kritis untuk menyelesaikan suatu masalah, berpikir kreatif, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dalam lingkungannya, serta keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada 16 april 2019 di SMA Pasundan 3 Bandung diketahui bahwa materi keanekaragaman hayati dianggap sulit oleh peserta didik kerana pemahaman peserta didik terhadap istilah-istilah cukup rendah dan minat peserta didik terhadap pembelajaran yang menggunakan bahasa ilmiah cukup rendah. Kemudian berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru, kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis ini belum pernah dilakukan evaluasi. Oleh sebab itu, untuk bisa mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMA Pasundan 3 Bandung. Maka peneliti terlebih dahulu melakukan pra penelitian yang dilaksanakan pada 24 mei 2019. Berdasarkan hasil pra penelitian, didapatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang mencapai nilai KKM sebesar 13%. Sedangkan yang belum mencapai nilai KKM sebesar 87%. Diketahui bahwa nilai KKM untuk kelas X IPA sebesar 75.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya ketercapaian berpikir kritis peserta didik, salah satu penyebabnya ialah guru menggunakan buku paket dan modul yang dibuatnya sendiri sebagai sumber belajar. Buku paket yang digunakannya pun tidak semua peserta didik memilikinya, serta modul yang dibuat oleh guru hanya bisa disebar dalam bentuk *softfile*. Peserta didik merasa jenuh apabila harus membaca buku saat proses pembelajaran berlangsung serta penggunaan modul berbentuk *softfile* yang dapat diakses setelah kegiatan belajar mengajar selesai kurang efektif bagi peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peran guru dalam merencanakan skenario pembelajaran, penggunaan strategi dan keterampilan guru guna untuk mencapai target pembelajaran dalam keterampilan berpikir kritis. Dengan berpikir kritis kita dapat menemukan berbagai cara untuk menyelesaikan permasalahan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliani (2018, hlm. 89) mengenai “optimalisasi pembelajaran berbasis multimedia animasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi virus mengungkapkan bawah dengan pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik”.

Membelajarkan peserta didik dalam memecahkan masalah itu penting. Peserta didik di abad 21 telah menggunakan internet untuk pembelajaran namun terkadang penggunaannya masih kurang tepat. Permasalahan yang sering muncul saat ini serba digital sehingga penyelesaiannya pun harus dengan cara digital. Maka dari itu Wikipedia dapat digunakan sebagai salah satu fasilitas atau media yang direkomendasikan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam proses pembelajaran wikipedia dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran kolaboratif secara online, seperti dalam menyusun laporan dan presentasi serta dapat bertukar informasi. Dengan belajar menggunakan Wikipedia dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menulis kritis. Hal ini didukung oleh sebuah penelitian yang dilakukan Su & Beaumont (2010, hlm. 427) mengenai *Evaluating the use of a wiki for collaborative learning*, “Wikipedia dapat membantu siswa untuk maju menjadi pembelajar yang kritis dan mandiri”. Menurut Djajalaksana (2009, hlm. 8) mengatakan bahwa “Aplikasi wiki adalah salah satu jenis dari aplikasi *web 2.0* yang memiliki potensi dalam meningkatkan proses pengajaran

dan pembelajaran”. Sedangkan menurut Su & Beaumont (2010, hlm. 418) mengatakan bahwa “*Wikipedia* juga dapat di edit oleh pengunjung ke situs, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membuat dan mengedit halaman secara kolaboratif serta alat yang tepat untuk kolaborasi online dalam konteks Pendidikan”.

Jika mengacu pada penelitian terdahulu mengenai penggunaan teknologi dalam meningkatkan berpikir kritis dengan judul **“Peningkatan Critical Thinking Siswa melalui Model Problem Based Learning berorientasi Web pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup di SMA Pasundan 3 Bandung”**, sudah pernah dilakukan dengan hasil adanya peningkatan berpikir kritis yang signifikan setelah penerapan model problem based learning berorientasi web pada proses pembelajaran. Sementara penelitian **“Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Penguasaan Konsep Materi Keanekaragaman Hayati melalui Wikipedia”** belum pernah dilakukan. Sehingga penelitian **“Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Penguasaan Konsep Materi Keanekaragaman Hayati melalui Wikipedia”** perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya strategi dan keterampilan dalam pembelajaran untuk penerapan berpikir kritis peserta didik.
2. Sumber belajar yang digunakan buku paket sehingga kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Konsep keanekaragaman hayati pada kelas X semester ganjil dianggap sulit dipahami sehingga peserta didik belum menerapkan berpikir kritis dalam pembelajaran.
4. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi keanekaragaman hayati.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dan mencapai sasaran. Maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah berikut, beberapa batasan masalah yaitu:

1. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SMA PASUNDAN 3 BANDUNG yang akan dilakukan pada peserta didik kelas X.
2. Parameter yang diukur adalah keterampilan berpikir kritis menurut Marzano pada penguasaan konsep materi keanekaragaman hayati.
3. Sumber belajar yang digunakan adalah wikipedia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah melalui penggunaan wikipedia dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada penguasaan konsep materi keanekaragaman hayati?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penggunaan wikipedia dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada penguasaan konsep materi keanekaragaman hayati.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi teoritis

Agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan untuk penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan.

## 2. Bagi kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pemanfaatan sumber belajar yang menggunakan teknologi serta diharapkan mampu berdampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan keterampilan berpikir kritis sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan di sekolah.

## 3. Bagi praktis

Penelitian ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran biologi di sekolah sehingga guru dapat menggunakan Wikipedia sebagai sumber belajar untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir dalam mendefinisikan istilah, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengamati, menyimpulkan, serta menggeneralisasi suatu pertanyaan, membuat dan mempertimbangkan serta menganalisis suatu argument, mengidentifikasi asumsi, menilai kredibilitas sumber, menentukan tindakan dan dapat berinteraksi dengan orang lain.
2. Wikipedia merupakan salah satu situs web yang dapat membantu menyelesaikan suatu permasalahan dan dapat digunakan untuk bertukar informasi, mengunggah informasi, serta menyunting informasi sehingga terjalin suatu kolaborasi antar pengguna secara online.

### **H. Sistematika Skripsi**

Bab I pendahuluan, dalam pendahuluan menggambarkan arah permasalahan dan pembahasan serta pokok-pokok isi skripsi secara ilmiah. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang berisikan topik atau isu yang di angkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini di dalamnya terdapat pula hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari penelitian sebelumnya. Identifikasi masalah, masalah yang dibahas berhubungan dengan judul penelitian. Rumusan masalah, di dalamnya

terdapat konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Tujuan penelitian, memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Manfaat penelitian, berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Definisi operasional, penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian. Dan sistematika skripsi, memuat sistematika penulisan skripsi yang menggambarkan kandungan dan hubungan setiap bab.

Bab II kajian teori dan kerangka pemikiran, kajian teori menyajikan dan mengungkapkan alur pemikiran peneliti tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan dengan di dukung oleh teori-teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ada. Kerangka pemikiran menjelaskan keterkaitan variable-variabel yang terlibat dalam penelitian. Kajian teori dielaborasi dengan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Bab III metode penelitian pada bagian ini menjelaskan langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan. Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian menjelaskan lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian sesuatu yang diteliti yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Objek penelitian sifat atau keadaan yang akan menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Pengumpulan data dan instrument penelitian. Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Teknik instrument dikembangkan ke dalam instrument penelitian. Instrument penelitian alat yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data penggunaannya ditentukan oleh rumusan masalah, variable penelitian, desain penelitian, paradigma penelitian dan hipotesis. Prosedur penelitian menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, uraian dalam bab ini merupakan jawaban secara rinci terhadap rumusan masalah dan hipotesis penelitian disertai dengan pembahasan hasil penelitian. Pada bagian ini pula menyatakan apakah

akan menolak atau menerima hipotesis yang telah disampaikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian membahas kesamaan atau perbedaan temuan penelitian dengan hasil temuan penelitian lain sebelumnya.

Bab V simpulan dan saran, pada bagian ini menjelaskan simpulan yang menguraikan penafsiran penelitian terhadap analisis temuan hasil penelitian serta harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada peneliti berikutnya yang berniat untuk melakukan penelitian selanjutnya.